

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI KEGIATAN *ICE BREAKING* PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MADRASAH
IBTIDAIYAH AL FATAH JATISARI TAJINAN**

SKRIPSI

OLEH

IMRO'ATUL KHAMIDAH

NIM : 2018642600009

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000750



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI KEGIATAN *ICE BREAKING* PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MADRASAH
IBTIDAIYAH AL FATAH JATISARI TAJINAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

IMRO'ATUL KHAMIDAH

NIM : 2018642600009

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000750

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI KEGIATAN *ICE BREAKING* PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III MADRASAH
IBTIDAIYAH AL FATAH JATISARI TAJINAN**

SKRIPSI

Oleh:

IMRO'ATUL KHAMIDAH

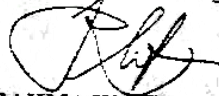
NIM : 2018642600009

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000750

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 19 April 2022

Dosen Pembimbing



RAHMA WAHYU, MLPd

NIDN: 0703039004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada Hari : Senin

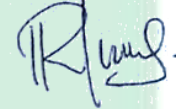
Tanggal : 13 Juni 2022

Ketua,



Rahma Wahyu, M.Pd

Sekretaris,



Rofiqoh Firdausi, M.Pd

Penguji Utama,



Isna Nurul Inayati, M.Pd.I

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Nanik Ulfa, M.Pd.
NIDN. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IMRO'ATUL KHAMIDAH
NIM : 2018642600009
NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000750
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/Program : Fakultas Ilmu Keislaman/S1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 19 April 2022

Yang Membuat Pernyataan,



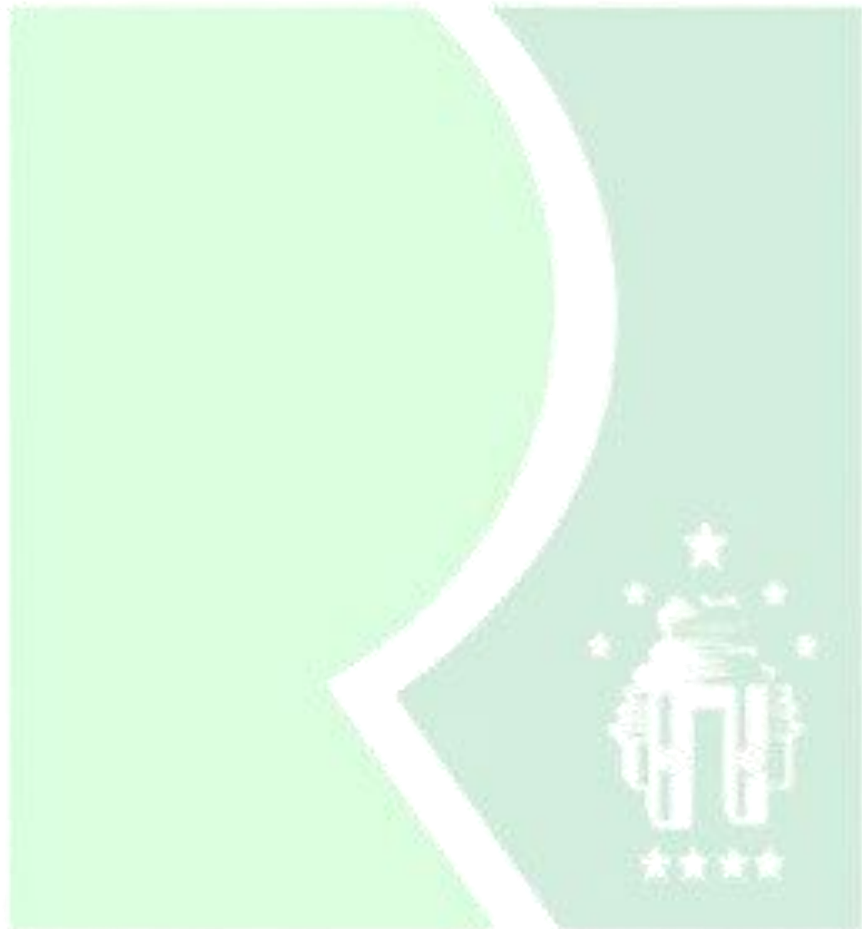
IMRO'ATUL KHAMIDAH
NIM. 2018642600009

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
RADEN RAHMAT

MOTTO:

“I Believe Nothing Is Impossible”

(Aku Percaya Tak Ada yang Tak Mungkin)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Khamidah, Imro'atul. 2022 "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan *Ice Breaking* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Jatisari Tajinan" Skripsi. Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
Pembimbing: Rahma Wahyu, M.Pd

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kegiatan *Ice Breaking*, Pelajaran Matematika.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa, salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti disini adalah melakukan *ice breaking*. *Ice breaking* ini dilakukan untuk mengkaji dan menguraikan sesuai rumusan masalah yakni "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan *Ice Breaking* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Jatisari Tajinan". Tujuan dilakukannya *Ice Breaking* adalah untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui kegiatan *Ice Breaking*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara intensif, terperinci, dan mendalam pada kasus yang terjadi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Upaya-upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan *Ice Breaking* yang peneliti temukan dalam penelitian ini, yaitu: Pertama, Guru mengawali pembelajaran dengan *Ice Breaking* sebagai apersepsi guna untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di awal sebelum memulai pembelajaran. Kedua, guru juga menyelipkannya di bagian akhir dari kegiatan inti guna untuk menghilangkan rasa bosan yang ada pada siswa sekaligus melihat apakah siswa benar-benar bisa menerima materi yang telah disampaikan setelah siswa menerima materi pembelajaran. Disini pada bagian akhir kegiatan inti, guru menggunakan *Ice Breaking* jenis *games* yaitu menggunakan estafet penghapus papan tulis. Dan saat semua dilaksanakan tentu seorang guru telah memenejemen waktu sebaik mungkin, sehingga penyampaian materi pembelajaran dan kegiatan *Ice Breaking* mampu berjalan dengan baik sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman karena atas Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan *Ice Breaking* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Jatisari Tajinan”** sebagai tugas akhir memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Berbagai kendala yang telah dihadapi tentu tak lepas dari rangkaian penulisan karya ini, penulis yakin tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak penulisan karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang,
2. Bapak Dr. Saifuddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang,
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang,

4. Bapak Rahma Wahyu, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi,
5. Bapak Ainur Rofiq, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah yang telah memperkenankan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, Ibu Ayu Khoirul Qudsi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika kelas III di MI Al Fatah dan Ibu Muslimatul Ula, S.Si selaku Wali Kelas III, serta siswa kelas III MI Al Fatah,
6. Bapak Ismail Rois dan Ibu Rohmatul Chasanah selaku orang tua peneliti, Muhammad Qomaruddin Munir dan Badii'atuz Zahroh selaku adek peneliti, serta keluarga dan para tetangga yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam melaksanakan skripsi,
7. Teman-teman PGMI angkatan 2018 yang saling memberikan motivasi, serta teman-teman HMP PGMI dan SEMA-U yang banyak memberikan pengalaman tersendiri,
8. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Raden Rahmat Malang khususnya keluarga besar Rayon "Pemberontak" Pandhawa yang selalu support dan memberikan banyak pengalaman mulai dari awal masuk dunia perkuliahan,
9. Rekan-Rekanita IPNU IPPNU se-PAC Tajinan khususnya Ranting Jambearjo yang selalu support dalam segala hal,

10. Kakak tecantik Ifrohul Izzah, S.Pd yang selalu siap di sibukkan demi terselesaikannya penelitian ini,

11. Serta sahabat SAPIRA (Pipit, Erwita, Hanifah, Laili, Yasinta) yang selalu menjadi pendengar yang baik dalam segala cerita sekaligus tempat berkeluh kesah.

Semoga Allah membalas segala bantuan, dukungan yang telah diberikan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan. Penulis dengan lapang hati menerima kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan dan perbaikan penelitian ini ke arah yang lebih baik, sehingga memberi kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Malang, 19 April 2022

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Lembar Logo.....	i
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Motto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Istilah	7
G. Penelitian Terkait	8
H. Sistematika Penulisan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar.....	11
B. <i>Ice Breaking</i>	18
C. Pembelajaran Matematika.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Sumber Data	33
E. Prosedur Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	38
H. Tahap-Tahap Penelitian	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	45
C. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
--------------------------------	----

RIWAYAT HIDUP PENELITI	72
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terkait	8
4.1 Sarana dan Prasarana	43
4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	44
4.3 Jumlah Siswa	45



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian	61
Lampiran 2 : Validasi Instrumen Wawancara	62
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara dengan Guru Matematika kelas III	63
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas III	64
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara dengan Siswa (1)	65
Lampiran 6: Pedoman Wawancara dengan Siswa (2)	66
Lampiran 7 : Dokumentasi	67



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan merupakan suatu proses untuk memberikan manusia berbagai macam pengetahuan baru yang bertujuan untuk memberdayakan diri.¹ Selain untuk menambah ilmu, pendidikan juga berguna untuk meningkatkan status sosial dan yang lebih pentingnya lagi adalah bisa bermanfaat untuk masyarakat disekitarnya. Sehingga bisa dikatakan Pendidikan juga merupakan suatu peranan penting dalam kemajuan bangsa. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, salah satu penilaiannya adalah bisa kita lihat dari tinggi dan rendahnya motivasi belajar. Sebagai langkah untuk mencapai tujuan tertentu, seseorang tentunya membutuhkan suatu dorongan atau motivasi. Karena dengan adanya suatu dorongan atau motivasi ini, segala hal akan lebih mudah dilakukan.

Motivasi belajar merupakan faktor yang dapat menumbuhkan gairah semangat dalam proses pembelajarannya.² Begitupun dengan seorang siswa. Dalam proses pembelajaran, tentu siswa akan lebih senang dan semangat belajarnya ketika ia merasa termotivasi dalam menjalani proses pembelajarannya. Namun, pada kenyataannya arti pentingnya motivasi tersebut

¹ Soyomukti, Nurani. *Teori-teori Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 27.

²J. Handhika, *Efektivitas Media Pembelajaran Im3 ditinjau dari Motivasi Belajar* (JPII, 2012), hal.

saat ini kurang diperhatikan. Dari pihak keluarga pun terkadang juga tidak mempedulikan pentingnya memotivasi belajar seorang anak. Sehingga semangat anak dalam belajar sangatlah kurang. Maka disinilah peran pentingnya dari pihak sekolah sangat dibutuhkan. Karena sekolah merupakan tempat membentuknya karakter, minat dan bakat yang itu didalamnya tentu ada motivasi tertentu untuk mendorongnya. Jika hal tersebut bisa terlaksana dengan baik, maka giat belajar siswa akan lebih meningkat. Sehingga keefektifan belajar siswa akan lebih mudah dicapai dengan baik.

Untuk menumbuhkan gairah semangat belajar dan memotivasi siswa dalam belajar tentu tidaklah mudah, akan tetapi pendidik dapat mengimplementasikannya dengan cara menggunakan *Ice Breaking* atau biasa dikenal siswa dengan nama permainan untuk menghilangkan kejenuhan.

Menurut Sunarto *Ice breaking* bisa diartikan sebagai usaha untuk memecahkan atau mencairkan suasana yang kaku seperti es agar menjadi lebih nyaman mengalir dan santai. Hal ini bertujuan agar materi-materi yang disampaikan dapat diterima. Siswa akan lebih dapat menerima materi pelajaran jika suasana tidak tegang, santai, nyaman, dan lebih bersahabat.³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Ice Breaking* merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak mengantuk, lebih perhatian dan muncul rasa senang untuk mendengarkan orang lain yang berbicara di depan kelas.

³Sunarto, *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2017), hal.1

Seiring dengan berjalannya waktu, beberapa menit setelah materi pembelajaran dimulai terjadilah penurunan memori atau tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Pada saat inilah merupakan saat yang paling tepat untuk melakukan *ice breaking*. Karena pada saat itu siswa telah mengalami kejenuhan sehingga mereka sangat membutuhkan penyegaran untuk mengembalikan potensi dan kemampuan dalam menangkap pelajaran secara maksimal. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa permainan penyegar (*ice breaking*) adalah kegiatan permainan atau suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencairkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menyegarkan, aktif dan membangkitkan motivasi belajar lebih bergairah.

Ice Breaking juga biasa dilaksanakan pada pembelajaran matematika. Beberapa penelitian tentang ini antara lain, Salmawati pada tahun 2019 melakukan penelitiannya dengan judul “Penerapan Strategi *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar” Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut, peneliti ingin melihat pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa.⁴

Hasil observasi yang dilakukan di kelas III di MI Al Fatah diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran

⁴Salmawati, Penerapan Strategi *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar. 2019.

matematika rendah, hal ini dapat terlihat dari kurangnya antusias siswa saat mengikuti pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung diam dan tidak fokus. Ada beberapa siswa yang melakukan aktifitas lain seperti menggambar, bermain dengan benda-benda yang ada di atas meja bahkan ada siswa yang melamun dan terus melihat kearah luar. Selain itu dalam proses pembelajaran, siswa juga masih kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya, sebagian besar siswa masih perlu dibimbing agar dapat menyampaikan pendapatnya.

Motivasi memiliki peranan yang cukup penting dalam proses belajar, dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan semangat dalam belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, harus ada perubahan baik dari diri siswa maupun proses pembelajaran yang perlu diperbaiki. Dan disinilah peran guru sangat diperlukan dalam menumbuhkan semangat dengan terus memotivasi siswa agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

Pada hakikatnya kegiatan *ice breaking* dapat mendukung dalam proses belajar siswa, karena selama proses pembelajaran disamping siswa dapat bermain mereka juga dapat mengasah keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki. Kegiatan ini lebih sesuai dengan kondisi siswa sekolah dasar yang cenderung lebih suka bermain, dan melalui kegiatan ini pembelajaran akan lebih menarik dan mudah diingat oleh siswa.

Kegiatan *Ice Breaking* sendiri sudah diterapkan di sekolah ini, yakni oleh guru mata pelajaran matematika kelas III sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusias siswa saat mengikuti pembelajaran matematika.

Dengan mengimplementasikan kegiatan *ice breaking* ini, siswa diharapkan mampu menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

Dengan itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan *Ice Breaking* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Jatisari Tajinan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, maka fokus penelitian yakni, Bagaimana Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Jatisari Tajinan melalui Kegiatan *Ice Breaking*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Al Fatah Jatisari Tajinan melalui Kegiatan *Ice Breaking*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Instansi UNIRA Malang

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, untuk menambah informasi tentang cara meningkatkan motivasi belajar yang efektif dan efisien sebagai usaha untuk menjadikan lebih baik pendidikan di Indonesia.

2. Bagi Sekolah

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka bisa dijadikan referensi baru untuk membantu sekolah dalam memperbaiki/memajukan proses pembelajaran, sehingga sekolah-sekolah di Indonesia bisa menghasilkan para siswa yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka dapat ilmu pengetahuan dan pengalaman baru.

4. Bagi Guru

Hasil dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah wawasan langsung bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

5. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka dapat memberikan suasana belajar yang berbeda dengan yang biasanya dilakukan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesimpangan dan perluasan masalah dalam pembahasan penelitian ini serta mempermudah pembahasan, ruang lingkup penelitian dan pembahasannya dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan *Ice Breaking* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III dengan cara menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat kegiatan *ice breaking*. Karena penelitian ini tentang pendidikan, maka peneliti akan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Fatah Desa Jatisari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

F. Definisi Istilah

1. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan yang mampu menumbuhkan gairah semangat dalam belajar.

2. Pengertian *IceBreaking*

Ice breaking merupakan suatu aktivitas berupa kegiatan atau permainan sederhana, ringan dan ringkas yang memiliki fungsi untuk mencairkan suasana yang beku atau kaku sehingga tercipta suasana yang lebih nyaman dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan yang akan dijalani selanjutnya.

3. Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa sejak sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Efektifitas Penerapan Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V PT SDN 194 Waelawi Kabupaten Luwu Utara oleh Annisa Suaib tahun 2021	Bahwa ada keefektifan dalam penerapan <i>Ice Breaking</i> terhadap Motivasi belajar siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memaparkan tentang penerapan <i>ice breaking</i> terhadap motivasi belajar siswa, hanya yang membedakan adalah pada mata pelajarannya dan kelas yang dijadikan objek penelitian.
2	Penerapan Permainan Penyegar (Ice Breaking) Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar oleh Susanah, Riya, dan Dedy Hidayatullah Alarifin pada tahun 2014	Bahwa ada peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran fisika melalui penerapan permainan penyegar (<i>ice breaking</i>). Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang Penerapan permainan penyegar (<i>ice breaking</i>) untuk meningkatkan motivasi belajar, hanya saja yang membedakan adalah penelitian ini meneliti tentang motivasi dan hasil belajar sedangkan penelitian yang peneliti tulis hanya tentang motivasi belajar saja. Selain itu, yang membedakan adalah dari mata pelajarannya.

3	Penerapan Strategi <i>Ice Breaking</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar oleh Salmawati tahun 2019	bahwa adanya perbedaan hasil belajar dari hasil penerapan <i>ice breaking</i> yang diterapkan di SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti penerapan <i>ice breaking</i> dan pada mata pelajaran yang sama yakni matematika, namun untuk perbedaan dari penelitian tersebut adalah terletak pada tingkatan kelas dan penelitiannya terfokus pada hasil belajar.
---	---	--

H. Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

Diawali dengan halaman sampul, lembar logo, halaman judul, lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji skripsi atau disebut lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, kata pengantar, Abstrak, daftar isi, daftar lampiran. Kemudian dilanjutkan dengan :

Bab I pendahuluan yang mencakup : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini

diletakkan pada bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari : sub bab pertama pembelajaran yang di dalamnya juga membahas tentang Motivasi Belajar. Sub bab yang kedua membahas tentang Kegiatan *Ice Breaking*. Sub bab yang ketiga adalah berisi tentang mata pelajaran matematika.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup : desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang : gambaran obyek penelitian, paparan dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan.

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti